

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian dalam pembahasan yang telah dijelaskan oleh peneliti, pada bab ini peneliti akan memaparkan berbagai kesimpulan dari hasil analisis data tentang pengaruh bimbingan kelompok teknik *role playing* terhadap minat baca siswa di perpustakaan MA Al Ikhlas Tlogowungu sebagai berikut:

1. Bimbingan kelompok ialah salah satu layanan yang diberikan oleh Guru BK kepada peserta didik dengan memanfaatkan atau menghidupkan adanya dinamika kelompok. Dalam bimbingan terdapat beberapa teknik yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok, diantaranya yaitu: teknik diskusi kelompok dimana sebuah teknik yang disebut sebagai jantung dari bimbingan kelompok, teknik *home room*, teknik loka karya, permainan simulasi, dan *role playing*. Dalam penelitian ini fokus pada satu teknik, yaitu teknik *role playing*. Teknik *role playing* ini pada intinya ialah teknik bermain peran, atau dapat disimpulkan sebagai teknik bermain drama. Pelaksanaan bimbingan kelompok teknik *role playing* di perpustakaan MA Al Ikhlas pada penelitian ini dilaksanakan berdasarkan modul yang telah divalidasi oleh dosen ahli. Dengan jumlah pertemuan sebanyak 5 kali dimana modul tersebut sudah sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada dalam bimbingan kelompok.
2. Pelaksanaan bimbingan kelompok teknik *role playing* yaitu terdapat tahapan pembentukan, peralihan, kegiatan, dan pengakhiran. Namun, perbedaannya ini terletak pada tahap kegiatan, di tahap kegiatan teknik *role playing* di praktikkan yaitu dengan sembilan langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu tahapan I: pemanasan, tahapan II: pemilihan partisipan, tahapan III: mengatur setting tempat kejadian, tahapan IV: menyiapkan observer, tahapan V: pemeranan, tahapan VI: musyawarah serta pengevaluasian, tahap VII: pemeranan ulang, tahapan VIII: musyawarah serta pengevaluasian, tahapan IX: berbagi wawasan serta dilakukan generalisasi.
3. Cara untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak mengenai layanan bimbingan kelompok teknik *role playing* terhadap minat baca siswa yaitu dengan cara uji t atau disebut juga dengan uji beda. Sebelum uji t itu dilakukan maka harus dilakukannya uji normalitas dan homogenitas. Adapun hasil dari uji t yaitu terdapat tiga table dimana tabel yang pertama

menjelaskan tentang rata-rata pre test yaitu 86,86, sedangkan untuk hasil post test nya yaitu sebesar 111,55. Table kedua menjelaskan tentang nilai korelasi, dimana besar nilai korelasinya yaitu sebesar 0,906 yang artinya memiliki korelasi yang sempurna, dan yang terakhir yaitu hasil dari uji *paired sample t test* yaitu menu jukkan nilai signifikansinya sebesar 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05. Jika nilai signifikansi sebesar 0,000 maka dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan antara hasil pre test dan post test konseli/peserta didik. Dengan adanya perbedaan dan memiliki korelasi yang sempurna maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara bimbingan kelompok teknik *role playing* terhadap minat baca siswa di MA Al Ikhlas Tlogowungu.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini antara lain ialah:

1. Peneliti hanya meneliti teknik *role playings* saja, padahal terdapat teknik-teknik lain yang dapat diterapkan dalam bimbingan kelompok.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, selain itu juga factor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam konsekuensinya.
3. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan bahkan kesalahan, baik dari segi tenaga maupun pikiran. Namun, walaupun demikian peneliti telah mengupayakan semaksimal mungkin agar sesuai dengan kaidah keilmuan dan tentunya juga terdapat masukan dari dosen pembimbing skripsi.

C. Saran-saran

1. Bagi Kepala Madrasah
Diharapkan kepada kepala madrasah supaya lebih memperhatikan dan menyadari betapa pentingnya budaya membaca yang ada di lingkungan madrasah dengan menciptakan sebuah program budaya membaca dimana berkolaborasi dengan semua stakeholder yang ada, khususnya guru BK.

2. Bagi Guru BK
Diharapkan guru BK tetap melanjutkan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok pendekatan *role playing* atau pelayanan pembimbingan konseling lainnya dimana tujuannya untuk meningkatkan minat baca siswa di MA Al Ikhlas Tlogowungu.
3. Bagi Peserta Didik
Untuk membentuk sebuah kebiasaan membaca pada peserta didik diperlukan niat, pembiasaan diri, dan keadaran yang tinggi akan pentingnya membaca dalam rangka untuk meningkatkan minat baca Murid.
4. Bagi Peneliti
Kepada periset yang ingin melaksanakan penelitian dengan konsep yang sama, maka diharapkan mempersiapkan segala sesuatunya, terutama dalam manajemen waktunya karena penelitian dengan metode eksperimen ini menggunakan waktu yang cukup lama.

